

Santunan bagi Anak Yatim dan Anak Nelayan

TEGAL(KR) - Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Luthfi menghadiri Sedekah Laut Nelayan Kota Tegal Tahun 2024, Senin (22/1) di Kantor KUD Karya Mina, Kalan Blanak, Tegalsari Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal. Acara dihadiri sekitar 200 orang menjadi momen istimewa dengan pemberian bantuan dan santunan secara simbolis untuk anak nelayan berprestasi dan anak yatim.

Kapolda menyampaikan pentingnya melestarikan tradisi sedekah laut yang tidak hanya sebagai warisan budaya, tetapi juga sebagai ajang silaturahmi antar-komponen anak bangsa, khususnya masyarakat Tegal. "Kegiatan sedekah laut ini merupakan sebuah tradisi yang perlu kita lestarikan. Tidak hanya sebagai budaya, tetapi juga sebagai adat silaturahmi yang diharapkan doa untuk dipanjangkan umur dan para nelayan diluaskan rezeki," ujar Irjen Pol



Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Luthfi santuni anak yatim dan nelayan.

Ahmad Luthfi.

Kapolda menyebutkan sedekah laut representasi kearifan lokal yang harus dijadikan momentum untuk bangkit kembali, menunjukkan bahwa nelayan adalah masyarakat yang

ulet dan pantang mundur dari segala tantangan. "Kita jadikan momentum ini untuk bangkit lagi. Nelayan adalah masyarakat yang ulet dan pantang mundur dari segala problem yang dihadapi. Semoga dengan sedekah

laut ini, rezeki para nelayan semakin barokah dan bermanfaat. Kiranya bapak ibu diberi kesehatan dan keselamatan dalam berlayar", tuturnya.

Pada kesempatan itu Kapolda terkait Pilkada yang semakin dekat mengingatkan tentang pentingnya menjaga keharmonisan menjelang Pilkada Serentak 2024. Kapolda mengatakan siapapun yang terpilih nanti adalah perwakilan terbaik masyarakat yang akan mengemban amanat untuk membawa perubahan yang lebih baik. "Kita ke depan akan menghadapi tahapan demokrasi yaitu Pilkada Serentak 2024. Saya berpesan, siapapun nanti pimpinannya adalah perwakilan terbaik masyarakat yang akan mengemban amanat untuk menjadi lebih baik. Jangan sampai tidak rukun, utamakan keharmonisan. Pesta demokrasi adalah pesta rakyat yang tidak boleh dipecah belah,"ujarnya. (Cry)-d

Pelayanan Publik di Pemkot Semarang Tetap Jalan

SEMARANG (KR) - Penjabat (Pj) Gubernur Jateng Nana Sudjana memastikan, pelayanan publik di Pemerintahan Kota (Pemkot) Semarang tidak terganggu pascapenggeledahan yang dilakukan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) di Kantor Wali Kota Semarang beberapa hari lalu. Nana Sudjana menyampaikan hal itu Jumat (19/7) di Semarang. Nana Sudjana menjamin pelayanan publik tetap jalan, tidak akan terganggu.

Nana menjelaskan, peristiwa di Pemkot Semarang merupakan masalah hukum yang ditangani oleh KPK. Dirinya menghormati proses hukum yang saat ini sedang berjalan dan mendukung penuh upaya KPK untuk memberantas korupsi. Pemprov Jateng juga belum mengambil langkah

untuk menyiapkan pengganti sementara Walikota Semarang. Nana masih menunggu hasil dari proses yang ditangani KPK sebelum mengambil langkah selanjutnya. "Ini masih proses, jadi kami akan menunggu proses dulu. Baru nanti kami akan menentukan langkah selanjutnya. Proses-

nya sedang berjalan," katanya. Sekarang ini langkah yang bisa dilakukan oleh Pemprov Jawa Tengah baru sebatas koordinasi dengan Pemkot Semarang, khususnya dalam hal jaminan kelancaran pelayanan publik. Seperti diberikan, beberapa hari lalu KPK mengeledah sejumlah



Nana Sudjana saat memberi keterangan pers di Semarang.

kantor di lingkungan kantor dan kediaman Pemkot Semarang. Di antara kantor yang di geledah oleh KPK adalah Hevearita Gunaryanti Rahayu. (Bdi)-d

Setyo Sukarno Gelar Deklarasi Pencalonan Bupati

WONOGIRI (KR) - Wakil Bupati Wonogiri Setyo Sukarno, Minggu (21/7), menggelar deklarasi pencalonan sebagai Cabup Wonogiri dari

PDIP dalam Pilkada 2024. Pria yang juga Sekretaris DPC PDIP Wonogiri itu mohon doa restu kepada ribuan tetangganya masyarakat

Baturetno Wonogiri atas pencalonan menggantikan Bupati Joko Sutopo. "Saya berkeyakinan mendapat rekomendasi dari DPP PDIP," kata

Setyo setelah acara deklarasi kepada para awak media. Setyo meyakini mendapat rekomendasi sebagai cabup berdasarkan dinamika saat ini. Di daerah lain ada dua hingga tiga calon yang mendaftar kepala daerah dari PDIP. Sedangkan di Wonogiri hanya dirinya saja. "Ini (acara) kita kemas mohon doa restu warga sekitar Kota Baturetno. Sekaligus menyampaikan visi dan misi," ungkapnya.

Setyo menuturkan jika hingga kini belum ada rekomendasi yang turun dari DPP PDIP. Namun secara pribadi ia memohon doa restu kepada masyarakat Baturetno yang

berjumlah sekitar 1.380 orang. Masyarakat itu berasal dari kalangan tokoh agama, pemuda, budaya dan lain-lain. Ketua DPC PDIP Wonogiri Joko Sutopo mengapresiasi langkah Wabup Setyo Sukarno di Pilkada Bupati Wonogiri 2024. Menurutnya, langkah itu mengedepankan sebuah etika.

"Sikap dan tindakan itu sebuah kesadaran bahwa berpolitik mengedepankan unggah-ungguh, etika dan merangkul budaya. Beliau bersama keluarga memohon doa restu di kediaman (Baturetno) beliau," kata bupati yang akrab disapa Jekek. (Dsh)-d



Wabup Setyo Sukarno bersama istri di tengah-tengah warga Baturetno.

Kompetensi Akuntansi Wajib bagi Pengelola BUMDes

SEMARANG (KR) - Sebagai salah satu badan usaha di bawah pemerintahan desa, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) memiliki kewajiban melakukan tata kelola yang baik. Sehingga menjamin pelaksanaan semua kegiatan sesuai pedoman dan peraturan. BUMDes juga wajib untuk menyajikan segala aktivitas usahanya dan kerjanya melalui laporan keuangan.

Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Semarang (FBE - Unnes) Prof Dr Agus Wahyudin MSi mengemukakan hal tersebut dalam pengabdian masyarakat di Kabupaten Semarang, Sabtu (20/7). Pengabdian bertema 'Pe-

latihan Pelaporan Keuangan BUMDes sebagai Upaya Terwujudnya Good Corporate Governance' diikuti 25 pengelola BUMDes Kecamatan Ungaran Barat.

Juga dilakukan testimoni dari BUMDes Lerep Kabupaten Semarang yang merupakan binaan Unnes. Sedang tim pengabdian masyarakat terdiri Prof Dr Agus Wahyudin, Dr Nanik Sri Utaminingsih, Ayu Martaning Yogi Ardina MSi serta narasumber Dr Maylia Pramono Sari.

Kompetensi bidang akuntansi bagi pengelola organisasi merupakan syarat mutlak ketercapaian atas keberlanjutan usaha termasuk bagi

BUMDes. iPelaporan keuangan dapat disajikan secara benar dan akurat jika pengelola BUMDes memiliki kompetensi akuntansi yang baik, i tandas Agus Wahyudin. Agus menjelaskan, bagaimana ilmu akuntansi berkembang seiring kemajuan zaman dan teknologi. Hal itu menjadi salah satu daya tarik diskusi. Karena saat ini BUMDes juga memiliki layanan jual beli secara online.

Dr Maylia Pramono Sari mengajak peserta secara detail melakukan pencatatan sampai dengan pembuatan laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi, suasana jadi diskusi menarik. Dalam sesi ini peserta mengusulkan agar para akademisi melakukan kegiatan pelatihan yang berkelanjutan. Sehingga tidak hanya akuntansi secara manual, namun juga penggunaan akuntansi berbasis teknologi.

Anggota Tim Pengabdian Masyarakat Unnes Dr Nanik Sri Utaminingsih menjelaskan kegiatan pengabdian dilakukan karena adanya beberapa BUMDes mengalami penolakan dewan pengawas atas laporan keuangan tahunan yang diajukan. Fenomena ini disebabkan kurangnya kompetensi bidang akuntansi yang dimiliki para pengelola. (Fsy)-d



Tim Pengabdian FBE Unnes bersama peserta.

Mimbar Legislatif

OPD, BUMD, dan RSUD Laporkan Kinerja dan RA 2025

ANGGOTA Komisi C DPRD Jateng Riyono mengatakan, penambahan modal kepada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) untuk tahun 2025 akan dilakukan sesuai dengan perkembangan kerjanya. Komisi C akan mengkaji kembali penambahan modalnya sesuai perkembangan BUMD selama ini.

Riyono Abdullah mengatakan hal ini dalam rapat kerja pemerintah daerah di ruang Komisi C DPRD Jateng, Kamis (18/7) di Semarang. Rapat kerja komisi dipimpin langsung oleh Ketua Komisi C Bambang Haryanto, didampingi Wakil Ketua Komisi C Sriyanto Saputro dan Sekretaris Komisi C Henri Wicaksono, dan dihadiri sejumlah anggota Komisi C. Rapat yang dihadiri beberapa Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan sejumlah BUMD dan RSUD itu membahas rencana anggaran (RA)-2025.



Riyono

Kepala Biro Perencanaan Setda Jateng July Emmylia mengawali pembahasan mengenai perencanaan anggaran dan pendapatan daerah. Dalam laporannya, Biro Perencanaan menjelaskan penganggaran BUMD keuangan dan BUMD aneka usaha. Saat ini seluruh BUMD sudah berbentuk Perseroada. Dalam perkembangan-nya, kinerja BUMD meliputi modal, aset, dan deviden.

Usai Kepala Biro Perencanaan Setda Jateng July Emmylia memberikan laporannya di hadapan Komisi C, secara berurutan masing-masing BUMD memaparkan laporannya. Dimulai dari Bank Jateng, BPR BKK Jateng, Tirta Utama, SPJT, Jateng Agro Berdikari, dan BUMD lainnya. (d

(Disampaikan oleh Anggota Komisi C DPRD Jateng Riyono kepada wartawan KR Biro Semarang, Budiono Isman-Anf)